

ABSTRAK

Dengan meningkatnya jumlah lansia di Kota Yogyakarta yang dilatarbelakangi beberapa faktor seperti usia harapan hidup yang tinggi, keberhasilan pemerintah meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, kondisi lingkungan yang masih bagus dan keterjangkauan biaya hidup bagi masyarakat, maka meningkat pula kebutuhan akan fasilitas perawatan lansia. Di provinsi Yogyakarta jangkauan pelayanan dari fasilitas perawatan lansia milik pemerintah kurang mencukupi, hanya ada dua fasilitas yang berada di daerah Pakem dan Bantul sehingga perlu adanya penambahan. Kelurahan Panembahan di Kota Yogyakarta merupakan daerah yang potensial untuk dibangun fasilitas perawatan lansia, karena posisinya berada di tengah antara kedua fasilitas yang lama, dan lokasi tersebut masih terjaga karena termasuk kawasan Kraton. Bangunan fasilitas perawatan lansia yang optimal adalah yang dapat merespon konteks dengan baik, karena dapat membantu proses penyembuhan dan meningkatkan kebahagiaan. Perlu adanya respon terhadap arsitektur lokal (jawa), dan resiko terhadap bencana di daerah tersebut sehingga rancangannya dapat menopang fungsi dengan baik. Dalam Proyek Akhir Sarjana ini akan merancang fasilitas perawatan lansia (*longterm agedcare*) dengan pendekatan *resilient architecture*. Untuk mendapatkan rancangan fasilitas perawatan lansia di tengah keterbatasan lahan kota yang mampu mengakomodasi lansia dengan prinsip bangunan aman gempa dan memiliki karakter tradisional jawa sehingga tercapai kondisi lingkungan untuk perawatan lansia yang optimal.

Kata kunci: fasilitas perawatan lansia, longterm agedcare, resilient architecture, panembahan, yogyakarta

ABSTRACT

With the increasing number of elderly people in the city of Yogyakarta with a background of several factors such as high life expectancy, the success of the government in improving public health, good environmental conditions and affordability of living costs for the community, the need for elderly care facilities also increased. In the province Yogyakarta the range of services from elderly government care facilities is insufficient, there are only two facilities in the Pakem and Bantul areas, so there needs to be an addition. Panembahan Village in Yogyakarta City is a potential area for elderly care facilities to be built, because its position is in the middle between the two old facilities, and the location is still maintained because it includes the Kraton area. The optimal building for elderly care facilities is that can respond to the context well, because it can help the healing process and increase happiness. There needs to be a response to local architecture (Java), and the risk of disaster in the area so that the design can support the function properly. In this Final Project the Bachelor will design an elderly care facility with a resilient architecture approach. To get an elderly care facility design in the midst of limited urban land that is able to accommodate the elderly with earthquake-safe building principles and have traditional Javanese characters so that environmental conditions for optimal care for the elderly are achieved.

keywords: elderly care facilities, longterm agedcare, resilient architecture, panembahan, yogyakarta